

DAFTAR PUSTAKA

- Amir dan Basir, M., N. 2013. *Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung Hibrida pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Takalar*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian, 2013.
- Andayani dan La Samido, 2013. *Uji Empat Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (Capsicum annum L.)*. Jurnal AGRIFOR Volume XII Nomor 1, Maret 2013. PP: 22-29.
- Atman, 2007. *Tanaman Sela Jagung dan Kelapa*. Jurnal Ilmiah Tambua, Vol. VI, No.2, Mei-Agustus 2007:187-193 hlm.
- Bahtiar, B., M, Azrai., Arsyad, B., M, Syakir. 2018. Daya Saing Calon Varietas Hibrida Nasa 29 di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Tanaman Pangan*, Vol. 2(1): 35.
- Baidawi, 2019. *Pemanfaatan Lahan Di Bawah Tegakan Kelapa Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Batang Batang Daya Batang Batang*. Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi “optimalisasi sumber daya lokal di era revolusi industry 4.0”.
- Barus, J. 2013. *Pemanfaatan Lahan di bawah Tegakan Kelapa di Lampung*. Jurnal Lahan Suboptimal, Vol. 2, No.1: 68-74.
- Fajrin, MR. 2016. *Komposisi Unsur dalam Pupuk*, (Online), (www.Chemistric.com/2016/04/KomposisiUnsurdalamPupuk.html). diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Fatimah, S., 2011, *Industri Pupuk*, <http://file.upi.edu/industri.pupuk>. Diakses tanggal 20 Juni 2020.
- Handayani., Karida, P., Safruddin., dan Syafrizal, H. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Nasa dan Hormonik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *Agricultural Research Journal*, Vol. 15(1): 1-9.
- Hartatik W., I.G.M. Subiksa, dan A.I. Dairiah. 2011. *Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut*. Bogor: Balai Penelitian Tanah, pp: 45-56.
- Kartika, T. *Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (Zea mays L.) Non Hibrida di Lahan Balai Agro Teknologi Terpadu (ATP)*. Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Volume 15 No. 2, Desember 2018DOI 10.31851/sainmatika.v15i2.2378.
- KEMENTAN, 2020. *Inilah 10 Provinsi Produsen Jagung Terbesar Indonesia*

- Lestari, M. 2011. *Pupuk majemuk organik guano walet*. <http://id528084201011.Indonetwork.co.id/2261825/pupuk-majemuk-organik-guano-walet.html>. diakses tanggal 2 Juni 2020.
- Magfiroh, N., Iskandar, M. L., dan Made, U. 2017. *Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Pada Pola Jarak Tanam yang Berbeda dalam Sistem Tabela*. e-J. Agrotekbis 5(2) : 212-221, April 2017.
- Maliangkay, R. B., dan Liat, A. 2017. *Sistem Perakaran dan Kaitannya dengan Pemanfaatan Lahan*. Jakarta: Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.
- Murdhiani. 2016. Respon Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*). *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, Vol. 3(2): 46-55.
- Murni, A. M., 2008. *Menentukan Kebutuhan Nitrogen, Fosfor Dan Kalium Untuk Tanaman Jagung Berdasarkan Target Hasil dan Efisiensi Agronomik pada Lahan Kering Ultisol Lampung*. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, Vol. 10 No. 2, Oktober 2008:46-4.
- Nainggolan, GD. 2010. *Pola Pelepasan Nitrogen dari Pupuk Tersedia Lambat (Slow Release Fertilizer)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Noor, 2014. *Prospek pertanian berkelanjutan dilahan gambut : Dari petani ke peneliti dan peneliti ke petani*.
- Rogi J.E.X., Paat, F.J., and D.S. Runtunuwu. 2010. *Produktivitas jagung (Zea mays l) pada Berbagai Tingkat Naungan Kelapa*
- Prasetyo, W., Santoso, M., dan Wardiyati, T. 2013. *Pengaruh Beberapa Macam Kombinasi Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea Mays Saccharata Sturt)*. *Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 1 No. 3, Juli 2013, 79 – 86.
- Rosmiah dan Firmawati, S. 2018. *Uji Beberapa Varietas Jagung Manis (Zea mays Saccharata Sturt) di Lahan Lebak*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agroteknologi*, Vol. 13(1).
- Saidah., Muchtar., Suafruddin., Retno, P. 2019. *Pertumbuhan dan Hasil Panen Dua Varietas Tanaman Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah*. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, Vol. 5(2): 213-216.

- Septian, N. A. W., Aini, N., dan Herlina, N. *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea mays Saccharata) pada Tumpangsari Dengan Tanaman Kangkung (Ipomea reptans)*. Jurnal Produksi Tanaman, Volume 3, Nomor 2, Maret 2015, hlm. 141 – 148.
- Setiawan, B. S. 2010. *Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syafruddin, dkk., 2012. *Genotipe Jagung Hibrida Toleran N Rendah*. Prosiding InSINas 2012.
- Syafruddin, dkk., 2013. *Seleksi Genotipe Jagung Hibrida Toleran N Rendah*.
Buletin Plasma Nutfah Vol.19 No.2 Th.2013: 73 – 80.
- Tetelay, F. F. 2018. *Penggunaan Pupuk Kandang (Kotoran Sapi) Pada Semai Tanaman Kejujutan*. Jurnal Makila, Vol VII – 1, 16 November 2018, pp: 68-72.
- Wisnuardhana, 2011. *Pupuk kompos padat limbah kotoran sapi dengan metoda fermentasi menggunakan em4 dan starbio*
- Zulia, C., Safruddin., dan Rohadi. 2017. *Kajian Pemberian Pupuk NPK Phonska (15;15;15) dan Pupuk Organik Cair Hantu Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L.)* Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS Volume 13 No 2, pp: 65-71

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Deskripsi Varietas Jagung

a. Varietas Nasa-29

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS NAKULA SADEWA 29

Asal	: Persilangan antara galur mumi MAL03 sebagai tetua betina dengan galur mumi G102612 sebagai tetua jantan (MAL08 /G102612)
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>Simple cross</i>)
Umur	: Berumur sedang : 50 % keluar pollen : 56 hst 50 % keluar rambut : 58 hst Masak fisiologis : 103 hst
Batang	: Agak bulat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ±219 cm
Tinggi tongkol	: ±113 cm
Daun	: Bentuk pita dengan pola helai agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keseragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai (<i>anther</i>)	: Semi kompak dan terkulai
Warna sekam (<i>glume</i>)	: Hijau dengan antosianin pada pangkal (cincin)
Warna malai (<i>anther</i>)	: Krem antosianin lemah
Warna rambut (<i>silk</i>)	: Merah
Tipe biji	: Semi mutiara — semi gigi kuda (<i>semi flint — semident</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris per tongkol	: 14 - 18 baris
Baris biji	: Lurus
Bentuk tongkol	: Silindris mengerucut dengan susunan biji yang lurus dan rapat
Penutupan tongkol	: Menutup dengan baik sampai ke ujung tongkol
Ukuran tongkol	: Panjang : ±19,20 cm, diameter : ± 4,89 cm
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: 13,7 ton/ ha pipilan xering pada KA 15%
Rata-rata hasil	: 11,9 ton/ ha pipilan xering pada KA 15%
Bobot 1000 butir	: 340,5 gram pada KA 15%
Kandungan karbohidrat	: 71,6%
Kandungan protein	: 9,7 %
Kandungan lemak	: 4,2 %
Ketahanan hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora n. o. yalis</i>), hawar daun dataran rendah (<i>Helminthosporium maydis</i>) dan karat daun (<i>Puccinia sorghii</i>)
Keterangan	: Baik ditanam pada lahan dataran rendah sampai tinggi dan proflifik ≥ 30% pada lingkungan yang sesuai

b. Varietas JH-29

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JH 29	
Asal	: Perilangan antara galur murni CLY231 sebagai tetus betina dengan G102612 sebagai tetus jantan (CLY231/ G102612)
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>Single cross</i>)
Umur	: Umur berbunga 50 % keluar eerbuk sari : - ± 54 HST di dataran rendah - ± 69 HST di dataran tinggi 50 % keluar rambut : - ± 86 HST di dataran rendah - ± 71 HST di dataran tinggi Umur panen : • ± 105 HST di dataran rendah • ± 141 HST di dataran tinggi
Batang	
- Diameter	: ± 2,2 cm
- Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	
- Rusa batang	: Hijau dengan antosianin lemah
- Panjang batang	: Hijau dengan antosianin lemah
Tinggi tanaman	: ± 225 cm
Tinggi tongkol	: ± 115 cm
Ukuran tongkol	
- Panjang	: ± 17,3 cm
- Diameter	: ± 4,9 cm
Susunan biji pada tongkol	: Biji lurus dan teratur
Danu	: Terkulai
Warna danu	: Hijau sedang
Keceragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	
- Ukuran kerapatan bulir	: Sedang
- Tipe percabangan	: Terbuka
Warna selam	
- Pada kelopak	: Hijau dengan antosianin lemah
- Dasar kelopak	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna antera	: Merah
Warna rambut	: Merah
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>Semi flou</i>)
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris biji	: ± 16 - 20 baris biji
Penutupan tongkol	: Klobot menutup rapat dengan baik sampai keujung tongkol
Perakaran	: Tahan rebah akar
Kerebahan	: Tahan rebah batang
Potensi hasil	: 13,6 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: ± 11,7 ton/ha pipilan kering KA 15 %
Bobot 1000 biji	: 245,4 gram pipilan kering KA 15 %
Kandungan karbohidrat	: ± 70,02 %
Kandungan protein	: ± 10,00 %
Kandungan lemak	: ± 6,34 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippines</i> dan agak tahan penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>) dan karat daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Keterangan	: Beradaptasi baik di lahan dataran rendah sampai tinggi pada ketinggian 17 - 1024 m dpl

a. Varietas Bisi-18

BISI-18

Tanggal dilepas	: 12 Oktober 2004
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS46 sebagai induk betina dan galur murni FS17 sebagai induk jantan
Umur	: 50% keluar rambut : Dataran rendah : \pm 57 hari Dataran tinggi : \pm 70 hari Masak fisiologis : Dataran rendah : \pm 100 hari Dataran tinggi : \pm 125 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 230 cm
Daun	: Medium dan tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Kompak dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu kemerahan
Warna rambut	: Ungu kemerahan
Tinggi tongkol	: \pm 115 cm
Kelobot	: Menutup tongkol cukup baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 303 g
Rata-rata hasil	: 9,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun dan bercak daun
Daerah pengembangan	: Daerah yang sudah biasa menanam jagung hibrida pada musim kemarau dan hujan, terutama yang menghendaki varietas berumur genjah-sedang
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dpl

LAMPIRAN 2. Uji Sampel Tanah

a. Sebelum Tanam



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO
 Jln. Moh Van Gobel No. 270, Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango Gorontalo 96583
 Telepon (0435) 827627, Faximile (0435) 827627
 Website : [www://gorontalo.litbang.pertanian.go.id](http://gorontalo.litbang.pertanian.go.id), Email : bptp_gtlo@yahoo.co.id



HASIL UJI PUTK

Dengan ini kami sampaikan analisa kandungan unsur hara tanah kering yang diambil sendiri oleh Mahasiswa, analisa dilakukan menggunakan alat Perangkat Uji Tanah Kering.

Hasil uji tanah disajikan dalam table berikut :


NO	LOKASI SAMPEL	KANDUNGAN UNSUR HARA					REKOMENDASI PUPUK (Kg/Ha)	
		P	K	N	pH	C	Urea	Phonska
1	Desa Molowahu Kec.Tibawa Kab.Gorontalo An.Ulin N.T	Tinggi	Sedang	Sedang	(Agak Basah)	Rendah	350 Kg/Ha	300 Kg/Ha

Gorontalo, 16 Agustus 2021
 Mengetahui,
 Penanggungjawab Laboratorium Tanah dan Tanaman




Muh. Fitrah Irawan Hannan, SP, M.Si
 NIP. 19880516 201403 1 001

b. Sesudah Panen



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO
 Jln. Moh Van Gobel No. 270 Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango Gorontalo 96583
 Telepon (0435) 827627, Faximile (0435) 827627
 Website : [www ://gorontalo.litbang.pertanian.go.id](http://gorontalo.litbang.pertanian.go.id), Email : bplp_gtlo@yahoo.co.id



HASIL UJIPUTK

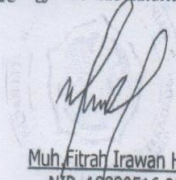
Dengan ini kami sampaikan analisa kandungan unsur hara tanah kering yang diambil sendiri oleh mahasiswa, analisa dilakukan menggunakan alat Perangkat Uji Tanah Kering.

Hasil uji tanah disajikan dalam table berikut :

NO	LOKASI SAMPEL	KANDUNGAN UNSUR HARA					REKOMENDASI PUPUK (Kg/Ha)	
		P	K	N	pH	C	Urea	PHONSKA
1	Desa Molowahu Kec. Tibawa Kab.Gorontalo An. Ulin N. T	Tinggi	Sedang	Sedang	(Agak Basah)	Rendah	350 Kg Ha	300 Kg/Ha

Demikian hasil analisa tanah kami sampaikan. atas perkenaanya kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, 20 Desember 2021
 Mengetahui,
 Penanggungjawab Laboratorium Tanah dan Tanaman


Muh. Fitrah Irawan Hannan, SP, M.Si
 NIP. 19880516 201403 1 001

LAMPIRAN 3. Denah Penelitian

V1P2	V2P1	V3P3	K1
V2P3	V3P2	V1P1	
V3P1	V1P3	V2P2	
V2P1	V1P1	V3P1	K2
V3P2	V2P2	V1P2	
V1P3	V3P3	V2P3	
V3P3	V1P2	V2P1	K3
V2P2	V3P1	V1P3	
V1P1	V2P3	V3P2	

LAMPIRAN 4. Tabel Agroklimat

Indikator Iklim	Indikator Iklim Gorontalo					
	2021					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Suhu Maksimum (c)	33,60	33,40	33,70	35,10	34,40	34,30
Suhu Minimum (c)	21,90	22,40	23,10	22,20	23,20	23,00
Suhu Rata-rata (c)	27,00	27,00	26,70	27,70	27,20	27,40
Kelembaban Maksimum (persen)	100,00	100,00	100,00	99,00	98,00	100,00
Kelembaban Minimum (persen)	55,00	44,00	60,00	43,00	57,00	55,00
Kelembaban Rata-rata (persen)	85,00	85,00	88,00	83,00	87,00	85,00
Tekanan Udara (mb)	1 007,00	1 008,10	1 007,40	1 007,20	1 006,40	1 007,10
Kecepatan Angin (knot)	1,70	1,60	1,40	1,50	1,50	1,70
Curah Hujan (mm)	101,00	108,00	249,00	194,00	405,00	107,00
Hari Hujan (hari)	10,00	13,00	19,00	12,00	14,00	14,00
Penyinaran Matahari (persen)	40,00	24,00	44,00	36,00	48,00	42,00

LAMPIRAN 5. Tinggi Tanaman (cm)

a. Tabel Rata – Rata Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	222.5	254.6	262.8	739.90	246.63
	P2	238.5	240.9	234.4	713.80	237.93
	P3	197.5	207.2	187.4	592.10	197.37
Sub Total		658.50	702.70	684.60	2045.80	
V2	P1	216.4	245.6	259.6	721.60	240.53
	P2	264.5	225.5	215.9	705.90	235.30
	P3	236.6	191.2	221.2	649.00	216.33
Sub Total		717.50	662.30	696.70	2076.50	
V3	P1	202.9	225.5	262.2	690.60	230.20
	P2	234.2	247.3	234.4	715.90	238.63
	P3	181.4	215.5	169.1	566.00	188.67
Sub Total		618.50	688.30	665.70	1972.50	
Total		1994.50	2053.30	2047.00	6094.80	225.73

b. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	231.61	115.80	0.25	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	10048.61	1256.08	2.75	*	2.6	3.9
Faktor V	2	634.50	317.25	0.69	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	8415.17	4207.58	9.20	**	3.6	6.2
V*P	4	998.95	249.74	0.55	tn	3.0	4.8
Galat	16	7315.82	457.24				
Total	26	17596.04					
KK	9.47%						

LAMPIRAN 6. Luas Daun (cm²)

a. Tabel Rata – Rata Luas Daun (cm²)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	114.9	105.8	105.4	326.10	108.70
	P2	107.9	98.6	102.2	308.70	102.90
	P3	85.6	88.3	91.3	265.20	88.40
Sub Total		308.40	292.70	298.90	900.00	
V2	P1	102.5	93.9	93.2	289.60	96.53
	P2	104.2	85.7	79.2	269.10	89.70
	P3	89.4	66.6	66.2	222.20	74.07
Sub Total		296.10	246.20	238.60	780.90	
V3	P1	95.4	101.6	105.2	302.20	100.73
	P2	106.8	97.6	110.6	315.00	105.00
	P3	87.9	84.9	78.8	251.60	83.87
Sub Total		290.10	284.10	294.60	868.80	
Total		894.60	823.00	832.10	2549.70	94.43

b. Tabel Sidik Ragam Luas Daun (cm²)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	337.62	168.81	3.83	*	3.6	6.2
Perlakuan	8	3048.71	381.09	8.65	**	2.6	3.9
Faktor V	2	847.58	423.79	9.62	**	3.6	6.2
Faktor P	2	2084.80	1042.40	23.67	**	3.6	6.2
V*P	4	116.33	29.08	0.66	tn	3.0	4.8
Galat	16	704.77	44.05				
Total	26	4091.10					
KK	7.03%						

LAMPIRAN 7. Bobot Brangkasian

a. Tabel Rata – Rata Bobot Brangkasian (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	126.5	115.75	163.25	405.50	135.17
	P2	208.5	99.25	113.25	421.00	140.33
	P3	123.5	59	64.5	247.00	82.33
Sub Total		458.50	274.00	341.00	1073.50	
V2	P1	100.5	78.5	77	256.00	85.33
	P2	95.25	128.25	85.5	309.00	103.00
	P3	111	36.75	38.75	186.50	62.17
Sub Total		306.75	243.50	201.25	751.50	
V3	P1	298	114.5	124.5	537.00	179.00
	P2	150.75	143.5	115	409.25	136.42
	P3	115.5	38.75	73	227.25	75.75
Sub Total		564.25	296.75	312.50	1173.50	
Total		1329.50	814.25	854.75	2998.50	111.06

b. Tabel Sidik Ragam Bobot Brangkasian (g)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	18241.13	9120.56	6.48	**	3.6	6.2
Perlakuan	8	35658.79	4457.35	3.17	*	2.6	3.9
Faktor V	2	10806.22	5403.11	3.84	*	3.6	6.2
Faktor P	2	19320.29	9660.15	6.86	**	3.6	6.2
V*P	4	5532.28	1383.07	0.98	tn	3.0	4.8
Galat	16	22516.38	1407.27				
Total	26	76416.29					
KK	33.78%						

LAMPIRAN 8. Panjang Tongkol (cm)

a. Tabel Rata – rata Panjang Tongkol (cm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	20.8	17.8	20.3	58.90	19.63
	P2	20.7	19.8	19.9	60.40	20.13
	P3	14.1	15.9	13.5	43.50	14.50
Sub Total		55.60	53.50	53.70	162.80	
V2	P1	19.2	17.3	18.8	55.30	18.43
	P2	19.1	19.7	18.2	57.00	19.00
	P3	14.4	14.2	12.2	40.80	13.60
Sub Total		52.70	51.20	49.20	153.10	
V3	P1	20.9	19.2	18.5	58.60	19.53
	P2	18.7	17.6	19.1	55.40	18.47
	P3	16.6	13.2	12.1	41.90	13.97
Sub Total		56.20	50.00	49.70	155.90	
Total		164.50	154.70	152.60	471.80	17.47

b. Tabel Sidik Ragam Panjang Tongkol (cm)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	8.97	4.48	3.39	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	169.09	21.14	15.97	**	2.6	3.9
Faktor V	2	5.54	2.77	2.09	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	160.86	80.43	60.77	**	3.6	6.2
V*P	4	2.70	0.67	0.51	tn	3.0	4.8
Galat	16	21.17	1.32				
Total	26	199.23					
KK	6.58%						

LAMPIRAN 9. Diameter Tongkol (mm)

a. Tabel Rata – rata Diameter Tongkol (mm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	46.7	43.3	47.6	137.60	45.87
	P2	34.9	45.5	42.1	122.50	40.83
	P3	36.6	39.4	42.6	118.60	39.53
Sub Total		118.20	128.20	132.30	378.70	
V2	P1	43.7	48.4	46.6	138.70	46.23
	P2	44.7	45.7	36.6	127.00	42.33
	P3	44.9	37.5	43.2	125.60	41.87
Sub Total		133.30	131.60	126.40	391.30	
V3	P1	45.7	46.6	37.8	130.10	43.37
	P2	35.6	43.3	45.5	124.40	41.47
	P3	35.6	34.7	40.9	111.20	37.07
Sub Total		116.90	124.60	124.20	365.70	
Total		368.40	384.40	382.90	1135.70	42.06

b. Sidik Ragam Diameter Tongkol (mm)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	17.35	8.68	0.49	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	200.70	25.09	1.41	tn	2.6	3.9
Faktor V	2	36.41	18.21	1.03	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	148.13	74.06	4.17	*	3.6	6.2
V*P	4	16.16	4.04	0.23	tn	3.0	4.8
Galat	16	284.03	17.75				
Total	26	502.08					
KK	10.02%						

LAMPIRAN 10. Jumlah Baris per Tongkol (baris)

a. Tabel Rata – rata Jumlah Baris per Tongkol (baris)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	14	14	14	42.00	14.00
	P2	14	14	14	42.00	14.00
	P3	16	12	14	42.00	14.00
Sub Total		44.00	40.00	42.00	126.00	
V2	P1	14	14	16	44.00	14.67
	P2	16	14	16	46.00	15.33
	P3	14	14	14	42.00	14.00
Sub Total		44.00	42.00	46.00	132.00	
V3	P1	14	16	16	46.00	15.33
	P2	14	14	16	44.00	14.67
	P3	16	16	14	46.00	15.33
Sub Total		44.00	46.00	46.00	136.00	
Total		132.00	128.00	134.00	394.00	14.59

b. Tabel Sidik Ragam Jumlah Baris per Tongkol (baris)

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.07	1.04	0.86	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	9.19	1.15	0.95	tn	2.6	3.9
Faktor V	2	5.63	2.81	2.34	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	0.30	0.15	0.12	tn	3.6	6.2
V*P	4	3.26	0.81	0.68	tn	3.0	4.8
Galat	16	19.26	1.20				
Total	26	30.52					
KK	7.52%						

LAMPIRAN 11. Jumlah Biji per Tongkol (bh)

a. Tabel Rata – rata Jumlah Biji per Tanaman (bh)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	560	476	616	1652.00	550.67
	P2	588	518	532	1638.00	546.00
	P3	384	324	378	1086.00	362.00
Sub Total		1532.00	1318.00	1526.00	4376.00	
V2	P1	560	448	560	1568.00	522.67
	P2	640	574	576	1790.00	596.67
	P3	420	392	308	1120.00	373.33
Sub Total		1620.00	1414.00	1444.00	4478.00	
V3	P1	504	576	624	1704.00	568.00
	P2	560	504	656	1720.00	573.33
	P3	576	416	336	1328.00	442.67
Sub Total		1640.00	1496.00	1616.00	4752.00	
Total		4792.00	4228.00	4586.00	13606.00	503.93

b. Tabel Sidik Ragam Jumlah Biji per Tanaman (bh)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	18099.85	9049.93	2.27	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	188339.85	23542.48	5.91	**	2.6	3.9
Faktor V	2	8402.07	4201.04	1.05	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	169898.96	84949.48	21.33	**	3.6	6.2
V*P	4	10038.81	2509.70	0.63	tn	3.0	4.8
Galat	16	63716.15	3982.26				
Total	26	270155.85					
KK	12.52%						

LAMPIRAN 12. Bobot Tongkol Berkelobot (g)

a. Tabel Rata – rata Bobot Tongkol Berkelobot (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	269	199	247.5	715.50	238.50
	P2	240	237	228.5	705.50	235.17
	P3	259	88.5	134	481.50	160.50
Sub Total		768.00	524.50	610.00	1902.50	
V2	P1	243	172	179	594.00	198.00
	P2	263	234	193	690.00	230.00
	P3	231	97.5	90	418.50	139.50
Sub Total		737.00	503.50	462.00	1702.50	
V3	P1	461	211.5	217	889.50	296.50
	P2	226	161.5	230	617.50	205.83
	P3	180.5	124.5	115	420.00	140.00
Sub Total		867.50	497.50	562.00	1927.00	
Total		2372.50	1525.50	1634.00	5532.00	204.89

b. Tabel Sidik Ragam Bobot Tongkol Berkelobot (g)

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	47206.06	23603.03	10.72	**	3.6	6.2
Perlakuan	8	64723.83	8090.48	3.68	*	2.6	3.9
Faktor V	2	3370.39	1685.19	0.77	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	47684.67	23842.33	10.83	**	3.6	6.2
V*P	4	13668.78	3417.19	1.55	tn	3.0	4.8
Galat	16	35214.78	2200.92				
Total	26	147144.67					
KK	22.90%						

LAMPIRAN 13. Bobot Tongkol Tanpa Kelobot (g)

a. Tabel Rata – rata Bobot Tongkol Tanpa Kelobot (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	239	190	223	652.00	217.33
	P2	208.5	208.5	226.5	643.50	214.50
	P3	121	71	123.5	315.50	105.17
Sub Total		568.50	469.50	573.00	1611.00	
V2	P1	223.5	157	162.5	543.00	181.00
	P2	240.5	218	176	634.50	211.50
	P3	126.5	85.5	87	299.00	99.67
Sub Total		590.50	460.50	425.50	1476.50	
V3	P1	217.5	201.5	211	630.00	210.00
	P2	217	148	228.5	593.50	197.83
	P3	169	121	112.5	402.50	134.17
Sub Total		603.50	470.50	552.00	1626.00	
Total		1762.50	1400.50	1550.50	4713.50	174.57

b. Tabel Sidik Ragam Bobot Tongkol Tanpa Kelobot (g)

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	7351.41	3675.70	7.75	**	3.6	6.2
Perlakuan	8	56053.52	7006.69	14.76	**	2.6	3.9
Faktor V	2	1506.13	753.06	1.59	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	51303.57	25651.79	54.05	**	3.6	6.2
V*P	4	3243.81	810.95	1.71	tn	3.0	4.8
Galat	16	7593.43	474.59				
Total	26	70998.35					
KK	12.48%						

LAMPIRAN 14. Bobot Biji per Tongkol (g)

a. Tabel Rata – rata Bobot Biji per tanaman (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	192.3	168.3	148.5	509.10	169.70
	P2	175.4	201.1	169	545.50	181.83
	P3	97.1	65.7	100.9	263.70	87.90
Sub Total		464.80	435.10	418.40	1318.30	
V2	P1	179.8	137	150.9	467.70	155.90
	P2	191.8	180.2	169.1	541.10	180.37
	P3	101.6	69	70.1	240.70	80.23
Sub Total		473.20	386.20	390.10	1249.50	
V3	P1	165.7	177.3	174.2	517.20	172.40
	P2	179.4	145.9	187.7	513.00	171.00
	P3	139.3	98.9	98.2	336.40	112.13
Sub Total		484.40	422.10	460.10	1366.60	
Total		1422.40	1243.40	1268.60	3934.40	145.72

b. Tabel Sidik Ragam Bobot Biji per tanaman (g)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2086.31	1043.16	3.92	*	3.6	6.2
Perlakuan	8	39881.57	4985.20	18.75	**	2.6	3.9
Faktor V	2	769.58	384.79	1.45	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	37540.71	18770.35	70.58	**	3.6	6.2
V*P	4	1571.29	392.82	1.48	tn	3.0	4.8
Galat	16	4255.01	265.94				
Total	26	46222.90					
KK	11.19%						

LAMPIRAN 15. Bobot 1000 Biji Kadar Air 15 % (g)

a. Tabel Rata – rata Bobot 1000 Biji Kadar Air 15 % (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	305	255	311	871.00	290.33
	P2	289	310	309	908.00	302.67
	P3	247	242	256	745.00	248.33
Sub Total		841.00	807.00	876.00	2524.00	
V2	P1	301	262	264	827.00	275.67
	P2	284	298	253	835.00	278.33
	P3	252	135	242	629.00	209.67
Sub Total		837.00	695.00	759.00	2291.00	
V3	P1	289	289	292	870.00	290.00
	P2	282	279	285	846.00	282.00
	P3	279	252	252	783.00	261.00
Sub Total		850.00	820.00	829.00	2499.00	
Total		2528.00	2322.00	2464.00	7314.00	270.89

b. Tabel Sidik Ragam Bobot 1000 Biji Kadar Air 15 % (g)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2470.22	1235.11	1.84	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	18928.67	2366.08	3.52	*	2.6	3.9
Faktor V	2	3636.22	1818.11	2.71	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	13184.67	6592.33	9.81	**	3.6	6.2
V*P	4	2107.78	526.94	0.78	tn	3.0	4.8
Galat	16	10749.78	671.86				
Total	26	32148.67					
KK	9.57%						

LAMPIRAN 16. Produksi per Plot (kg)

a. Tabel Rata – rata Produksi per Plot (kg)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	6.8	5.4	6.3	18.53	6.18
	P2	5.9	6.0	6.4	18.26	6.09
	P3	3.4	2.0	3.5	8.98	2.99
Sub Total		16.13	13.38	16.25	45.77	
V2	P1	6.3	4.5	4.6	15.45	5.15
	P2	6.8	6.2	5.0	18.02	6.01
	P3	3.6	2.4	2.5	8.50	2.83
Sub Total		16.78	13.09	12.10	41.96	
V3	P1	6.2	5.8	6.0	17.92	5.97
	P2	6.2	4.2	6.5	16.87	5.62
	P3	4.8	3.4	3.2	11.42	3.81
Sub Total		17.14	13.40	15.68	46.22	
Total		50.05	39.87	44.02	133.95	4.96

b. Tabel Sidik Ragam Produksi per Plot (kg)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	5.82	2.91	7.63	**	3.6	6.2
Perlakuan	8	45.23	5.65	14.81	**	2.6	3.9
Faktor V	2	1.21	0.61	1.59	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	41.44	20.72	54.29	**	3.6	6.2
V*P	4	2.57	0.64	1.68	tn	3.0	4.8
Galat	16	6.11	0.38				
Total	26	57.16					
KK	12.45%						

LAMPIRAN 17. Produksi per Hektar (ton/ha)

a. Tabel Rata – rata Produksi per Hektar (ton/ha)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
V1	P1	5.6	4.4	5.2	15.20	5.07
	P2	4.9	4.9	5.3	15.10	5.03
	P3	2.8	1.6	2.9	7.30	2.43
Sub Total		13.30	10.90	13.40	37.60	
V2	P1	5.2	3.7	3.8	12.70	4.23
	P2	5.7	5.1	4.1	14.90	4.97
	P3	2.9	2.02	2.05	6.97	2.32
Sub Total		13.80	10.82	9.95	34.57	
V3	P1	5.15	4.7	4.9	14.75	4.92
	P2	5.13	3.5	5.4	14.03	4.68
	P3	3.9	2.8	2.6	9.30	3.10
Sub Total		14.18	11.00	12.90	38.08	
Total		41.28	32.72	36.25	110.25	4.08

b. Tabel Sidik Ragam Produksi per Hektar (ton/ha)

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	4.11	2.06	7.84	**	3.6	6.2
Perlakuan	8	31.52	3.94	15.03	**	2.6	3.9
Faktor V	2	0.80	0.40	1.53	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	29.06	14.53	55.41	**	3.6	6.2
V*P	4	1.65	0.41	1.58	tn	3.0	4.8
Galat	16	4.20	0.26				
Total	26	39.82					
KK	12.54%						

LAMPIRAN 18. Dokumentasi





Varitas : JH-29
Pupuk : NPK Phonska 300 Kg + Urea 200 Kg



Varitas : Bisi-18
Pupuk : NPK Phonska 300 Kg + Urea 200 Kg



Varitas : Nasa-29
Pupuk : NPK Phonska 300 Kg + Urea 200 Kg



Varitas : Bisi-18
Pupuk : Pupuk Kandang 1000 Kg + NPK
Phonska 300 Kg + Urea 200 Kg



Varitas : JH-29
Pupuk : Pupuk Kandang 1000 Kg + NPK
Phonska 300 Kg + Urea 200 Kg



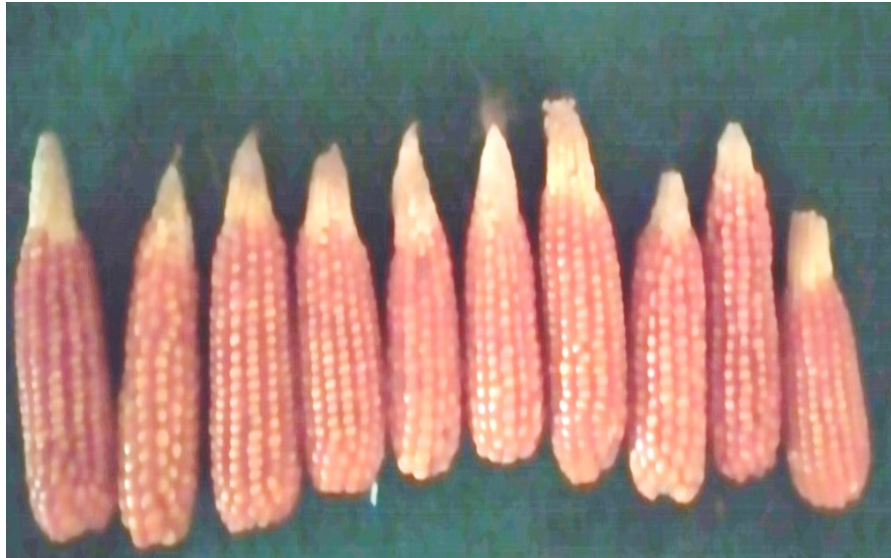
Varitas : Nasa-29
Pupuk : Pupuk Kandang 1000 Kg + NPK
Phonska 300 Kg + Urea 200 Kg



Varitas :	Bisi-18
	Pupuk : Pupuk
	Kandang 2000 Kg



Varitas :	Nasa-29
	Pupuk : Pupuk
	Kandang 2000 Kg



Varitas : JH-29
Pupuk : Pupuk Kandang 2000 Kg

